

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang**

Mata pelajaran sejarah merupakan bagian dari pelajaran ilmu sosial yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme siswa, karena dengan mata pelajaran sejarah siswa dapat mengkaji peristiwa – peristiwa dimasa lalu dengan disertai oleh fakta – fakta yang relevan dan jelas. Selain itu juga, mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang banyak memberikan kegunaan sebagai media edukatif (sarana pendidikan), inspiratif (memberikan ilham), instruktif (memberikan acuan), rekreatif (memberikan hiburan), dan inovatif (memberikan wawasan lebih maju), serta yang paling penting adalah dengan mata pelajaran sejarah, dapat memberikan nilai etis dan pedoman moral yang berlaku pada kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Tibawa, pada tanggal 4 Februari 2017 ditemukan beberapa hal sebagai berikut;

- 1) Pembelajaran dalam kelas cenderung lebih ke arah metode ceramah.
- 2) Potensi siswa dalam proses belajar mengajar dalam kelas cenderung tidak dimaksimalkan.
- 3) Pembelajaran yang monoton dan searah menyebabkan siswa tidak fokus dalam materi yang diajarkan guru.

Beberapa masalah diatas dapat memberikan data fakta bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini keberhasilannya masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya remedial yang dilakukan oleh guru pengajar sejarah yang ada disekolah tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan

perbaikan dalam proses belajar mengajar dengan metode yang akan ditawarkan pada penelitian tindakan kelas ini.

Berdasarkan dari hal – hal diatas, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa berperan aktif dalam berkompetisi serta memiliki ketrampilan bekerja sama dalam pembelajaran yang demokratis yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Memahami kondisi tersebut maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran kooperatif dilaksanakan dalam kelompok kecil memiliki dampak yang sangat baik bagi siswa dalam bekerjasama sehingga siswa lebih efektif dalam mempelajari kandungan dengan berbagai kemahiran sosial. Hal ini merupakan salahsatu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa bekerjasama dalam mencapai suatu objektif pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran Sejarah.

Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah

materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) adalah hasil belajar akademik, pengakuan adanya keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Dilihat dari media yang masih kurang, sehingga untuk menyederhanakan objek pada materi yang dibahas masih ditemukan adanya kendala, maka dirasa sangat perlu untuk menggunakan buku pegangan yang khusus dan sama bagi setiap siswa sehingga mempunyai persamaan persepsi terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas. Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Karena, Lembar Kerja Siswa (LKS) menyajikan materi dengan singkat dan lebih banyak menyajikan masalah yang tentunya bisa didiskusikan baik antara siswa maupun antara siswa dengan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya ingin meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Adapun judul dalam penelitian ini adalah: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tibawa Tahun Pelajaran 2017/2018 “.**

## **1.2 . Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa indentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Guru sejarah masih menggunakan metode metode ceramah dalam proses pembelajaran.
2. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran kurang maksimal, sehingga sebagian siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.
3. Melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), diharapkan siswa dapat mengoptimalkan aktivitas dan meningkatkan Hasil Belajar

### **1.3 . Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang layak dikedepankan yaitu:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)
2. Kendala-kendala apa saja yang dialami siswa SMA Negeri 1Tibawa dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)?

### **1.4 . Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa SMA 1 Tibawa.

2. Untuk mengetahui Kendala-kendala apa saja yang dialami siswa SMA Negeri 1Tibawa dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

### **1.5 . Manfaat Penelitian**

Manfaat secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### a. Manfaat teoritis

Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah dengan menggunakan metode belajar *Numbered Head Together*.

#### b. Manfaat bagi guru.

Pada penelitian ini memberikan manfaat pada guru pengajar mata pelajaran Sejarah dalam proses belajar mengajar dikelas, sebagai berikut; (i). Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran. (ii). Meningkatkan profesionalitas guru. (iii). Menambah pengetahuan dan ketrampilan guru mengenai model *Numbered Head Together* sehingga pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya.

#### c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah.

#### d. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung penerapan pembelajaran sejarah sekaligus sebagai model yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di masa yang akan datang. Selain itu memberikan bekal agar peneliti sebagai calon guru sejarah siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.